

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.).....	5
2.2. Ontogeni dan Fenologi.....	7
2.3. Faktor yang mempengaruhi pembungaan dan produksi buah	9
2.4. Konservasi ex situ nangka di Karangmojo, Yogyakarta.....	14
METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
3.2. Alat dan Bahan.....	17
3.3. Tahapan Penelitian.....	17
3.3.1. Pemilihan pohon dan kuncup reproduktif.....	17
3.3.2. Pengamatan ontogeni pembungaan.....	19
3.3.3. Pengamatan fenologi pembungaan	21
BAB IV	22
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Kondisi Lingkungan di Lokasi Penelitian.....	22
4.1.1. Kondisi Tapak.....	22
4.1.2. Curah Hujan	23
4.2. Pembungaan.....	24
4.2.1. Rasio Bunga Jantan dan Betina.....	24
4.2.2. Ontogeni Pembungaan	25
4.2.3. Fenologi Pembungaan dan Pembuahan	31
4.3. Implikasi studi pembungaan Nangka untuk peningkatan produktivitas	37
BAB V	40

KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

1. Profil Tanah di Karangmojo	33
2. Rasio bunga jantan dan betina pada tiap pohon sampel	25
3. Tahapan perkembangan bunga jantan.....	28
4. Tahapan perkembangan bunga betina.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bunga jantan (kiri) dan bunga betina (kanan) nangka	6
Gambar 2. Tahapan perkembangan kuncup generatif: Inisiasi dan proses pemanjangan kuncup generatif (footstalk) (a-c); pemanjangan kuncup generatif (footstalk) mencapai ukuran maksimal (d); hingga stipula terbuka dan muncul perbungaan (e)	29
Gambar 3. Tahapan perkembangan bunga jantan: Perbungaan muncul dari kuncup generative (footstalk) dengan stipula yang terbuka (a); perkembangan bunga jantan hingga mencapai kemasakan pollen (pollen lengket dan berwarna kuning), kepala sari pecah, terjadi penyerbukan dan pembuahan (b dan c); pollen kehilangan viabilitas, kepala sari mengering dan gugur (d); perbungaan jantan menghitam, mengering dan gugur (e)	30
Gambar 4. Tahapan perkembangan bunga betina: Perbungaan muncul dari footstalk dengan stipula yang terbuka (a); perkembangan bunga betina hingga mencapai reseptivitas putik (putik lengket, lurus, dan berwarna putih), terjadinya penyerbukan dan pembuahan (b dan c); Putik mengering dan gugur, terbentuk buah muda (d); Perkembangan buah muda hingga mencapai kemasakan (e dan f)	31
Gambar 5. Fenologi pembungaan dan pembuahan nangka pada tahun 2018 dan 2019.....	33



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**FENOLOGI PEMBUNGAAN DAN PEMBUAHAN TIGA NANGKA (*Artocarpus heterophyllus* Lam.) DI
AREA KONSERVASI EKS
SITU KARANGMOJO YOGYAKARTA**

AHMAD NAUFAL FATHIN, Dr. Yeni W N Ratnaningrum, S.Hut., M.Sc. ; Ir. Widaryanti Wahyu Winarni, M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Gambar 6. Fenologi pembungaan dan pembuahan nangka pada 3 provenans Sumatera (Medan,
Pekanbaru, dan Lampung) pada tahun 201936